

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, D., dan D. R. Putri. 2017. Sistem Integrasi Sapi-Sawit di Lahan Perkebunan. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Agus, A., B. Suwignyo., dan R. Utomo. 2005. Penggunaan *complete feed* berbasis jerami padi fermentasi pada sapi *Australian Commercial Cross* terhadap konsumsi *nutrient* dan penambahan bobot badan harian. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Astuti, J. M. 1980. Rancangan Percobaan dan Analisis Statistik. Fakultas Peternakan. UGM, Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik (BPS) diakses dari <http://www.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 9 Oktober 2020 pada jam 14.12 WIB.
- Das, R., L. Sailo, N. Verma, P. Bharti, J. Saikia, Intiwati, and R. Kumar. 2016. Impact of heat stress on health and performance of dairy animals. *Veterinary World* 9 (7): 260-268
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2016. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan 2010-2014 Edisi Revisi. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2018. Statistik Peternakan dan Kesehatan. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Dwihandika, F. H. 2011. Penampilan bobot badan, penambahan bobot badan dan karkas Sapi *Brahman Cross* heifer dengan pemberian konsentrat yang berbeda. Departemen Ilmu Produksi Dan Teknologi Peternakan Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Fikar, S., dan D. Ruhyadi. 2010. Beternak dan Bisnis Sapi Potong. Agro Media Pustaka. Jakarta. 32-33
- Hafid, H., dan K. Priyanto. 2006. Pertumbuhan dan distribusi potongan komersial karkas sapi *Australian Commercial Cross* dan *Brahman Cross* hasil Penggemukan. *Media Peternakan* 29 (2): 63-69.
- Hartadi, H., S. Reksodiprodjo., dan A. D. Tillman. 1991. Tabel Komposisi Bahan Makanan Ternak Untuk Indonesia. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hernowo, D. 2010. Pertambahan Bobot Badan Sapi Simmental Peranakan Ongole pada penggemukan dengan bobot awal berbeda. Skripsi

Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Karnaen. 2007. Model kurva pertumbuhan pra sapih dari Sapi Madura betina dan jantan. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran. Bandung.

Lestari, D. 2009. Pengaruh Bobot Awal Terhadap Pertambahan Bobot Badan Harian Sapi Brahman Cross Pada Usaha Penggemukan di PT Pasindo, Magelang. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Mader, T. L., S. Davis., T. B. Brand. 2006. Environmental factors influencing heat stress in feedlot cattle. J. Animal.Sci. 84:712-719.

Manurung, T., Sajimin., B. R. Prawiradiputra., Nurhayati., E. Sutedi., S. Yuhaeni., Sumarto. 2001. Uji palatabilitas dan pencernaan plasma nutfah tanaman pakan ternak untuk seleksi lebih lanjut. Balitnak Ciawi. Bogor.

Maulana, H. 2016. Tingkah laku dan luasan tempuh lahan sebagai indikator tingkat kenyamanan sapi bali selama digembalakan di kebun kelapa sawit Sei Rokan, Riau. Skripsi Sarjana Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Menteri Perdagangan Republik Indonesia. 2019. PeraturanPerdagangan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2019 Tentang Ketentuan Ekspor dan Impor Hewan dan Produk Hewan.

National Research Council (NRC). 1984. Nutrient Requirement of Cattle. 6th Ed. National Academy Press, Washington D. C.

Ngadiyono, N. 1995. Pertumbuhan serta sifat-sifat karkas dan daging Sapi Sumba Ongole, *Brahman Cross*, dan *Australian Commercial Cross* yang dipelihara intensif pada berbagai bobot potong. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Pitono, A. C. 2015. Performan Sapi *Brahman Cross Steer* warna merah dan putih pada fase *finisher*. Thesis Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. <http://repository.ub.ac.id/137378/>

Rusdiana, S. 2019. Fenomena kebutuhan pangan asal daging dapat dipenuhi melalui peningkatan usaha sapi potong dan petani. Balai Penelitian Ternak. Bogor.

Saharia. 2017. Pertumbuhan sapihan Sapi Bali jantan dan betina yang dipelihara secara intensif di Kabupaten Barru. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makasar.

Siregar, S. B. 1994. Ransum Ternak Ruminansia. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Subekti, R. 2015. Pengaruh jenis kelamin terhadap pertumbuhan dan persentase karkas Sapi *Australian Commercial Cross*. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sugeng, Y. B. 2003. Sapi Potong. Pemeliharaan, Perbaikan Produksi, Prospek Bisnis, Analisis Penggemukan. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Tiezzi, F., G. de los Campos, K. L. Parker Gaddis., and C. Maltecca. 2017. Genotype by environment (climate) interaction improves genomic prediction for production traits in US Holstein cattle. *J. Dairy Sci.* 100:2042–2056. <https://doi.org/10.3168/jds.2016-11543>. Diakses 12 November 2020.
- Tyaswening, E. 2018. Kinerja sapi Brahman Cross dan Sapi Bali pasca rearing pada integrasi sawit-sapi di PT. Sulung Ranch, Kalimantan Tengah. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Umar, S. 2009. Potensi perkebunan kelapa sawit sebagai pusat pengembangan sapi potong dalam merevitalisasi dan mengakselerasi pembangunan peternakan berkelanjutan. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Tetap dalam Bidang Ilmu Reproduksi Ternak pada Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Utomo, B. N dan E. Widjaja. 2012. Pengembangan Sapi Potong Berbasis Industri Perkebunan Kelapa Sawit. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Kalimantan Tengah.
- Widjaja, E dan B. N. Utomo. 2006. Prospek penggemukan sapi potong di sekitar pabrik kelapa sawit di Kalimantan Tengah. Prosiding Seminar Teknologi Peternakan dan Veteriner. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor.
- Wijono, D. B., L. Affandhy., dan A. Rasyid. 2003. Integrasi ternak dengan perkebunan kelapa sawit. Prosiding Lokakarya Nasional Sistem Integrasi Kelapa Sawit-Sapi. Kerja Sama Departemen Pertanian, Pemerintah Provinsi Bengkulu, dan PT Agrical. Bengkulu.
- Zajulie, I. M., M. Nasich., T. Susilawati., Kuswati. 2013. Distribusi komponen karkas sapi *Brahman Cross* (BX) hasil penggemukan pada umur pemotongan yang berbeda. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Malang.